

**RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020**

**1. Umum**

**a. Sejarah**

Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang (selanjutnya disebut RSUD Muntilan Kabupaten Magelang) awalnya adalah sebuah Balai Pengobatan di Rumah Biarawati yang berada di Muntilan yang diperkirakan didirikan tanggal 01 Juni 1926 dan dipimpin oleh seorang biarawati bernama Sr. Alfrida Smulder. Pada tahun 1946 tersedia dokter pertama yaitu dr. Gondo Sumekto. Pada tahun 1977 balai pengobatan tersebut diambil alih menjadi milik Pemerintah Kabupaten Magelang dan dikembangkan menjadi rumah sakit umum.

Pada tahun 1988 RSUD Muntilan Kabupaten Magelang menjadi rumah sakit tipe C sesuai dengan SK Menkes No. 105/sk/1988. Pada saat itu RSUD Muntilan masih bernama RSU Kabupaten Magelang. Pada Tahun 2008 sesuai Peraturan Daerah No. 30 Tahun 2008 RSUD Kabupaten Magelang resmi menjadi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Magelang No. 451 Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011 tentang Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang resmi menjadi PPK BLUD, melalui Surat Keputusan Bupati Nomor 188.45/414/KEP/31/2013 tanggal 9 Nopember 2013 RSUD Muntilan ditetapkan sebagai SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (PPK BLUD) secara penuh.

Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang diberikan dengan status Badan Layanan Umum Daerah Bertahap, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat (yaitu penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan) untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya dan terdapat keterbatasan dalam belanja modal dimana lelang harus tetap melibatkan Pemerintah Kabupaten Magelang sebagai penyelenggaranya dan keterbatasan dalam hal investasi yang masih belum diperbolehkan untuk berinvestasi

Secara garis besar, pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang terdiri dari :

1) Instalasi Rawat Jalan 18 Poliklinik :

- |                                   |                                 |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| a) Klinik Bedah Umum              | j) Klinik Psikologi             |
| b) Klinik Penyakit Dalam          | k) Klinik Rehabilitasi Medik    |
| c) Klinik Anak                    | l) Klinik VCT                   |
| e) Klinik Syaraf                  | n) Klinik Gigi Anak             |
| f) Klinik THT                     | o) Klinik Jiwa                  |
| g) Klinik Gigi                    | p) Klinik Umum                  |
| h) Klinik Ortopedi (Bedah Tulang) | p) Klinik Medical Chek Up (MCU) |
| i) Klinik Mata                    | q) Klinik CST                   |

2) Instalasi Rawat Inap

Mempunyai 189 tempat tidur, yang tersebar di :

- |   |                   |
|---|-------------------|
| a) Menur (VIP, Kelas I, dan Kelas II)   | : 14 Tempat Tidur |
| b) Aster (VIP)                          | : 10 Tempat Tidur |
| c) Mawar (Kelas III dan Isolasi)        | : 21 Tempat Tidur |
| d) Dahlia (Kelas III dan Isolasi)       | : 26 Tempat Tidur |
| e) Anggrek (Kelas III dan Isolasi)      | : 22 Tempat Tidur |
| f) Perinatologi dan NICU                | : 16 Tempat Tidur |
| g) Gladiol (VIP, Kelas I, II dan III)   | : 22 Tempat Tidur |
| h) Flamboyan (VIP, Kelas I, II dan III) | : 31 Tempat Tidur |
| i) Seruni (VIP, Kelas I, II dan III)    | : 20 Tempat Tidur |
| j) Bersalin                             | : 8 Tempat Tidur  |
| k) ICU (Non Kelas)                      | : 8 Tempat Tidur  |
| l) IMC (Non Kelas)                      | : 4 Tempat Tidur  |

3) Instalasi Gawat Darurat

Pelayanan kedaruratan medik dengan 15 TT dilengkapi Ruang Periksa (*Triase*), Ruang Tindakan (bedah dan non bedah), VK Bersalin, dan Ambulan



4) Laboratorium Patologi Klinik  
Laboratorium Klinik, meliputi pemeriksaan Kimia, Serologi, dan Mikrobiologi.

5) Radiologi  
Memiliki peralatan khusus untuk Radiodiagnostik USG dan CT-Scan, selain peralatan Foto Radiologi secara

6) Farmasi  
Instalasi Farmasi Terdiri dari 3 bagian, yaitu:  
Farmasi I : Melayani Rawat Jalan/Poliklinik.  
Farmasi II : Melayani Rawat Inap.  
Farmasi III

7) Patologi Anatomi  
Laboratorium Anatomi meliputi pemeriksaan jaringan (histologi)

#### b. Tempat Kedudukan

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang berkedudukan di Jl. Kartini No. 13, Kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

#### c. Visi, Misi, Nilai, Moto, dan Budaya Kerja

Visi :  
"Menjadi Rumah Sakit pilihan Pertama dan Utama"

Misi :  
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang profesional bagi semua lapisan masyarakat Kabupaten Magelang dan sekitarnya termasuk pelaku wisata dengan berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien serta kepuasan masyarakat  
- Menyediakan wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas  
- Menyelenggarakan tatakelola Rumah Sakit yang profesional, efektif, efisien dan akuntabel  
- Menyediakan sarana, prasarana yang tepat, aman, nyaman dan berwawasan lingkungan

Nilai  
"Keikhlasan, Kejujuran, Kedisiplinan, Kebersamaan, Kepedulian, Integritas "

Moto  
"Bermutu dalam Bekerja, Amanah dalam Melayani"

Budaya Kerja  
"Profesional, Inovatif, Kompetitif, dan Humanis"

#### d. Struktur Organisasi

- Direktur	: dr. M. Syukri, MPH
- Kabag Tata Usaha	: Aslichah, S.Sos, MM.
- Kabid Pelayanan	: dr. Ana Roechanah Sp.PK
- Kabid Penunjang	: drg. Budi Rohman
- Kabid Keuangan	: Ratna Ernawati, SE
- Kasubbag Umum	: Totok Ruswanto, SKM, M.Kes
- Kasubbag Kepegawaian	: Sumarna, SKM, MKes.
- Kasubbag Rekam Medis	: Srenggono, SKM
- Kasi Pelayanan Medis	: dr. Novianasari, Sp.KR
- Kasi Pelayanan Keperawatan	: Wawan Hariyanto, S.Kep, Ners
- Kasi Penunjang Medis	: dr. Dodi Indra Permana
- Kasi Penunjang Non Medis	: Nurwidadi, SKM
- Kasi Anggaran	: M. Sigit Husnawan, SE, MM.
- Kasi Akuntansi	: Umi Kurnia Fitri, SE

#### e. Jumlah Karyawan

Terdiri dari :		
	30 JUNI 2020	30 JUNI 2019
Pegawai PNS	371 orang	364 orang
Pegawai Non PNS (BLUD)	153 orang	175 orang
Pegawai Kontrak Pemda	-	-
Pegawai Paruh Waktu	2 orang	2 orang
Thl	24 orang	7 orang
Jumlah Karyawan	550 orang	548 orang



**RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**a. Dasar Akuntansi**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Peraturan Bupati Magelang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang. Laporan Keuangan disusun dengan Asumsi Kelangsungan Usaha dan atas dasar akrual, yaitu mengakui transaksi pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. LRA menyajikan realisasi belanja dalam tahun anggaran berjalan. Neraca menyajikan informasi tentang posisi keuangan. Laporan Operasional menyajikan informasi tentang operasi mengenai sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan oleh BLUD berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan Setara Kas meliputi saldo kas dan saldo rekening giro bank.

**c. Piutang**

Piutang Usaha diakui pada saat barang atau jasa diserahkan tetapi belum menerima pembayaran dari penyerahan tersebut. Piutang disajikan sebesar jumlah bersih yaitu jumlah seluruh tagihan piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang.

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan berdasarkan umur piutang sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun	:	0%
1 tahun s.d 2 tahun	:	30%
2 tahun s.d 5 tahun	:	50%
Lebih dari 5 tahun	:	100%

**d. Persediaan**

Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi atau pada akhir periode tertentu untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan hasil inventarisasi

**e. Aset Tetap**

Aset tetap diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang diukur dengan andal. Aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan jika tidak memungkinkan aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan nilai sisa berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

<u>Inventaris:</u>	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Kelompok I	4 tahun	25%
Kelompok II	8 tahun	12,50%
Kelompok III	16 tahun	6,25%
Kelompok IV	20 tahun	5%
<u>Bangunan:</u>		
Bangunan Permanen	20 tahun	5%
Bangunan Non Permanen	10 tahun	10%

Kapitalisasi pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga diakui dengan nilai sama dengan atau lebih dari Rp 250.000,-. Kapitalisasi pengeluaran untuk gedung dan bangunan diakui dengan nilai sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,-.

**f. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain diakui pada saat hak kepemilikan dan/atau penguasaan aset tersebut berpindah kepada BLUD. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan nilai sisa berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 4 tahun atau dengan tarif 25% per tahun.

**g. Kewajiban Jangka Pendek**

Jenis kewajiban jangka pendek, antara lain:

**1. Utang Usaha**

Utang Usaha diakui pada saat BLUD menerima jasa/hak atas barang/jasa, tetapi BLUD belum membayar atas barang/jasa

**2. Utang Pajak**

Utang pajak diakui pada saat transaksi atau kejadian telaj mewajibkan BLUD untuk membayar pajak kepada negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar diakui pada saat BLUD telah menerima manfaat ekonomis dari pihak lain tetapi BLUD belum melakukan pembayaran atas manfaat ekonomis yang telah diterima. Biaya yang masih harus dibayar merupakan utang kepada karyawan berupa jasa pelayanan.

#### 4. Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan diterima di muka diakui pada saat diterimanya kas dari pihak ketiga dan BLUD sebagai penyedia jasa tertentu tetapi BLUD belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.

#### 5. Utang Lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang yang tidak dapat dikelompokkan dalam angka 1 s.d 3. Utang lain-lain merupakan utang kepada bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran.

### h. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual BLUD atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas BLUD terdiri atas :

#### 1. Ekuitas Tidak Terikat

Adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terikat antara lain meliputi ekuitas awal, surplus dan defisit tahun lalu, surplus dan defisit tahun berjalan dan ekuitas donasi.

#### 2. Ekuitas Terikat Temporer

Adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka tertentu oleh pemerintah atau donatur.

#### 3. Ekuitas Terikat Permanen

Adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah atau donatur.

Ekuitas diakui pada saat diterimanya dana.

### i. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas rumah sakit selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan diakui secara akrual :

- Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan
- Pendapatan Hibah
- Pendapatan APBD
- Pendapatan APBN
- Pendapatan Usaha Lainnya

### j. Biaya dan Kerugian

Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih. Biaya diakui secara akrual:

- **Biaya Pelayanan**
  - Biaya Pegawai
  - Biaya Bahan
  - Biaya Jasa Pelayanan
  - Biaya Pemeliharaan
  - Biaya Barang dan Jasa
  - Biaya Penyusutan
  - Biaya Layanan Lainnya
- **Biaya Umum dan Administrasi**
  - Biaya Pegawai
  - Biaya Administrasi Kantor
  - Biaya Pemeliharaan
  - Biaya Barang dan Jasa
  - Biaya Promosi
  - Biaya Penyisihan Piutang
  - Biaya Umum dan Administrasi Lainnya
- **Biaya Non Operasional**
  - Biaya Administrasi Bank
- **Kerugian**
  - Rugi Lain-lain



**RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020**

**3. Catatan Penjelasan Neraca**

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>a. Kas dan Setara Kas</b>	<b>Rp 26.431.781.129,00</b>	<b>Rp 14.440.939.017,00</b>
Merupakan saldo Kas dan Setara Kas per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
<b>Bank</b>		
Bank Jateng	Rp -	Rp -
Kas BLUD Bank Jateng No. Rek 1.062.000666	Rp 26.431.724.520,00	Rp 14.433.760.222,00
Bank APBD	Rp -	Rp -
BRI No. Rek 00000362-01-000324-30-8	Rp -	Rp -
<b>Kas Tunai</b>		
Kas di bendahara pengeluaran APBD	Rp -	Rp 7.178.795,00
Kas di bendahara penerimaan	Rp -	Rp -
Kas di bendahara pengeluaran BLUD	Rp 56.609,00	Rp -
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>Rp 26.431.781.129,00</b>	<b>Rp 14.440.939.017,00</b>
- R/C dan BA Kas Opname Bend. Pengeluaran pada lampiran 1		
<b>b. Piutang Usaha</b>	<b>Rp 7.934.952.755,00</b>	<b>Rp 5.915.388.374,00</b>
Merupakan saldo Piutang Usaha per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
Piutang Pasien Umum	Rp 1.796.392.740,00	Rp 1.613.881.665,00
Piutang Pasien Askes	Rp -	Rp -
Piutang Pasien BPJS/JKN	Rp 7.078.290.793,00	Rp 4.607.793.479,00
Piutang Pasien Jamkesda/Jampersal	Rp 169.270.200,00	Rp 470.610.200,00
Piutang Pasien Jamsostek	Rp -	Rp -
Piutang Pasien Jamkes Lainnya	Rp -	Rp 267.249.092,00
Piutang Usaha Lainnya	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Piutang Jasa Layanan</b>	<b>Rp 9.043.953.733,00</b>	<b>Rp 6.959.534.436,00</b>
Penyisihan Piutang	Rp (1.109.000.978,00)	Rp (1.044.146.062,00)
<b>Jumlah Piutang Jasa Layanan Bersih</b>	<b>Rp 7.934.952.755,00</b>	<b>Rp 5.915.388.374,00</b>
<b>BLUD RSUD Muntilan melakukan penyisihan piutang per tanggal 30 Juni 2020, perhitungan penyisihan</b>		
~ Kurang Lancar	Rp (117.947.979,00)	Rp (50.425.246,20)
~ Diragukan	Rp (244.543.906,00)	Rp (83.005.547,50)
- Macet	Rp (746.509.093,00)	Rp (910.715.268,50)
<b>Jumlah Penyisihan Piutang</b>	<b>Rp (1.109.000.978,00)</b>	<b>Rp (1.044.146.062,20)</b>
<b>c. Piutang lain - lain</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>Jumlah Piutang lain - lain</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
- Rincian piutang dan Aging Scedule Piutang pada lampiran 2		

**d. Persediaan**

Rp 4.258.373.743,00 Rp 4.285.197.817,00

Merupakan saldo Persediaan per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

## Persediaan Bahan untuk Pelayanan

Persediaan obat	Rp 2.368.396.764,00	Rp 2.718.852.055,00
Persediaan Bahan habis Pakai (BHP)	Rp 1.359.240.878,00	Rp 1.032.357.721,00
Persediaan Bahan dan alat laboratorium	Rp 266.868.776,00	Rp 291.728.519,00
Persediaan Bahan dan alat Radiologi	Rp 97.671.220,00	Rp 66.848.507,00
Persediaan Bahan Gizi	Rp 9.995.600,00	Rp 11.623.800,00
Persediaan Barang Cetak	Rp 60.928.400,00	Rp 74.076.700,00
<i>Jumlah Persediaan Bahan</i>	<b>Rp 4.163.101.638,00</b>	<b>Rp 4.195.487.302,00</b>

## Persediaan Umum dan Administrasi

Persediaan Leges	Rp 1.026.000,00	Rp 450.000,00
Persediaan Alat dan Bahan Kebersihan	Rp 432.000,00	Rp 2.361.000,00
Persediaan Alat dan Bahan Sarana Listrik	Rp 50.802.000,00	Rp 54.138.000,00
Persediaan Alat Tulis Kantor	Rp 43.012.105,00	Rp 32.761.515,00
<i>Jumlah Persediaan Umum &amp; Adm</i>	<b>Rp 95.272.105,00</b>	<b>Rp 89.710.515,00</b>
<i>Jumlah Persediaan</i>	<b>Rp 4.258.373.743,00</b>	<b>Rp 4.285.197.817,00</b>

- Rincian per item persediaan pada lampiran 3

**e. Uang Muka**

Rp 757.028.391,00 Rp 227.669.890,00

Merupakan saldo Uang Muka Kegiatan per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

## Uang Muka Kegiatan GU

Uang Muka Kegiatan GU dan TU	Rp 757.028.391,00	Rp 227.669.890,00
<i>Jumlah Uang Muka Kegiatan GU</i>	<b>Rp 757.028.391,00</b>	<b>Rp 227.669.890,00</b>
<i>Jumlah Uang Muka Kegiatan</i>	<b>Rp 757.028.391,00</b>	<b>Rp 227.669.890,00</b>

**f. Aset Tetap**

Rp 68.887.030.157,00 Rp 61.588.173.284,00

Merupakan Nilai Buku Aset Tetap per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

## Biaya Perolehan :

Tanah	Rp 4.026.868.415,00	Rp 4.026.868.415,00
Peralatan dan Mesin	Rp 85.450.673.208,00	Rp 70.107.339.555,00
Gedung dan Bangunan	Rp 43.636.045.983,00	Rp 41.977.904.286,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp 1.846.236.116,00	Rp 1.257.145.362,00
Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -
<i>Jumlah Biaya Perolehan</i>	<b>Rp 134.959.823.722,00</b>	<b>Rp 117.369.257.618,00</b>

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -
Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -
Jalan, Jaringan, dan Instalasi	Rp -	Rp -
Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -
<i>Jumlah Akumulasi Penyusutan</i>	<b>Rp (66.072.793.565,00)</b>	<b>Rp (55.781.084.334,00)</b>
<i>Jumlah Nilai Buku</i>	<b>Rp 68.887.030.157,00</b>	<b>Rp 61.588.173.284,00</b>

- BAR dan rincian Aset Tetap pada lampiran 4

**g. Aset Lain-lain**

Rp 43.138.536,00 Rp 1.742.303.294,00

Merupakan Nilai Buku Aset Lain-lain per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

Aset tak berwujud	Rp -	Rp -
Software	Rp 910.440.383,00	Rp 708.830.383,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	Rp (910.440.383,00)	Rp (708.830.383,00)
Aset lainnya	Rp 43.138.536,00	Rp 1.742.303.294,00
Aset yang tidak digunakan	Rp 1.742.303.294,00	Rp 1.742.303.294,00
Akm penyusutan Aset tidak digunakan	Rp (1.699.164.758,00)	Rp -
Aset lainnya	Rp -	Rp -
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -
<i>Jumlah Nilai Buku</i>	<b>Rp 43.138.536,00</b>	<b>Rp 1.742.303.294,00</b>



<b>h. Utang Usaha</b>	<b>Rp</b>	<b>1.748.612.217,00</b>	<b>Rp</b>	<b>3.830.862.850,00</b>
Merupakan saldo Utang Usaha per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.				
<u>Perincian sebagai berikut :</u>				
Utang Kepada Rekanan dan Pemasok	Rp	1.748.612.217,00	Rp	3.830.862.850,00
- Rincian per item saldo utang usaha pada lampiran 5				
<b>i. Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>Rp</b>	<b>3.676.376.754,00</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
Merupakan saldo Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.				
<u>Perincian sebagai berikut :</u>				
BYMHD - Listrik bln Juni 2020	Rp	39.353.961,00	Rp	-
BYMHD - Telepon bln Juni 2020	Rp	11.040.357,00	Rp	-
BYMHD - Air bln Juni 2020	Rp	10.893.305,00	Rp	-
BYMHD - Jasa Kebersihan bln Juni 2020	Rp	59.679.620,00	Rp	-
BYMHD - Jasa Pelayanan	Rp	3.489.900.511,00	Rp	-
BYMHD - Darah	Rp	63.360.000,00	Rp	-
BYMHD - Uji Lab	Rp	2.149.000,00	Rp	-
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>Rp</b>	<b>3.676.376.754,00</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
- Rincian per item Biaya Yang Masih Harus Dibayar pada lampiran 5				
<b>j. Pendapatan Diterima Di Muka</b>	<b>Rp</b>	<b>66.668.342,00</b>	<b>Rp</b>	<b>109.489.610,00</b>
Merupakan saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.				
<u>Perincian sebagai berikut :</u>				
Pendapatan Diterima Di Muka	Rp	66.668.342,00	Rp	109.489.610,00
- Saldo Pendapatan Diterima Di Muka sebesar Rp. 66.668.342,- merupakan :				
- Pendapatan Kantor Kas Bank Jateng per 30 Juni 2020 sebesar	Rp	34.553.963		
- Pendapatan ATM Bank Jateng per 30 Juni 2020 sebesar	Rp	22.492.378		
- Pendapatan ATM BRI per 30 Juni 2020 sebesar	Rp	9.622.000		
- Rincian Pendapatan Diterima di Muka pada lampiran 5				
<b>k. Ekuitas</b>	<b>Rp</b>	<b>102.820.647.398,00</b>	<b>Rp</b>	<b>84.259.319.216,00</b>
Merupakan saldo Ekuitas per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 sebagai perbandingan.				
<u>Perincian sebagai berikut :</u>				
Ekuitas Tidak Terikat				
Ekuitas Awal	Rp	12.446.306.196,00	Rp	12.446.306.196,00
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan				
Surplus dan defisit Tahun Lalu	Rp	75.723.329.672,00	Rp	75.964.680.826,00
Surplus dan defisit Tahun Berjalan	Rp	14.651.011.530,00	Rp	(4.151.667.806,00)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp</b>	<b>102.820.647.398,00</b>	<b>Rp</b>	<b>84.259.319.216,00</b>

## RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020

### 4. Laporan Operasional

	30 JUNI 2020	
<b>a. Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>48.139.474.278,00</b>
Merupakan Pendapatan LO per 30 Juni 2020		
Perincian sebagai berikut :		
<b>Pendapatan Jasa Layanan</b>		
- Pendapatan Pasien Umum	Rp	4.250.217.167,00
- Pendapatan Pasien JKN/BPJS	Rp	16.808.900.917,00
- Pendapatan Pasien Jamkesda/Jampersal	Rp	971.279.745,00
- Pendapatan Pasien Jamkes Lainnya	Rp	1.276.499.846,00
- Pendapatan Lain - lain	Rp	-
- Penyesuaian Tarif Kontraktual	Rp	-
- Subsidi pasien tidak mampu	Rp	-
<b>Jumlah Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan</b>	<b>Rp</b>	<b>23.306.897.675,00</b>
<b>Hibah</b>		
- Hibah Tidak Terikat	Rp	-
Hibah Terikat Permanen	Rp	-
<b>Jumlah Hibah</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Pendapatan dan Belanja APBD</b>		
- Pendapatan APBD Operasional	Rp	11.534.772.952,00
Pendapatan APBD Operasional sebesar Rp. 11.534.772.952 adalah Gaji PNS RSUD Muntilan dari bulan Januari 2020 sd Juni 2020.		
- Pendapatan APBD Investasi	Rp	12.349.026.038,00
Pendapatan APBD Investasi sebesar Rp. 12.349.026.038 adalah Alat Kedokteran yang diperoleh dari dana DAK yang sudah direalisasikan sd bulan Juni 2020.		
<b>Jumlah Pendapatan APBD</b>	<b>Rp</b>	<b>23.883.798.990,00</b>
<b>Pendapatan APBN</b>		
- Pendapatan APBN Operasional	Rp	-
- Pendapatan APBN Investasi	Rp	-
<b>Jumlah Pendapatan APBN</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Lain - lain Pendapatan BLUD yang Sah</b>		
- Sewa Gedung/Ruangan	Rp	33.080.635,00
- Pendapatan Parkir	Rp	17.000.000,00
- Penelitian dan Pengembangan	Rp	29.567.450,00
- Pendapatan Usaha Lainnya-Lain-lain	Rp	317.777.701,00
- Pendapatan Tidak Biasa	Rp	-
- Pendapatan Denda	Rp	551.351.827,00
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Lain-lain</b>	<b>Rp</b>	<b>948.777.613,00</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>48.139.474.278,00</b>



<b>b. Beban Pelayanan</b>	<b>Rp</b>	<b>28.811.295.881,00</b>
Merupakan Beban Pelayanan per 30 Juni 2020		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Biaya Pegawai	Rp	11.127.734.996,00
- Biaya Bahan	Rp	8.683.955.825,00
- Biaya Jasa Layanan	Rp	8.281.324.804,00
- Biaya Pemeliharaan	Rp	37.810.710,00
- Biaya Barang dan Jasa	Rp	61.677.600,00
- Biaya Penyisihan	Rp	134.003.641,00
- Biaya Layanan Lain-lain	Rp	484.788.302,00
<b>Jumlah Biaya Pelayanan</b>	<b>Rp</b>	<b>28.811.295.881,00</b>
<b>c. Biaya Umum dan Administrasi</b>	<b>Rp</b>	<b>4.676.849.467,00</b>
Merupakan Biaya Umum dan Administrasi per 30 Juni 2020		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Biaya Pegawai	Rp	2.711.541.825,00
- Biaya Administrasi Perkantoran	Rp	309.484.995,00
- Biaya Pemeliharaan	Rp	233.590.035,00
- Biaya Barang dan Jasa	Rp	1.393.576.712,00
- Biaya Promosi	Rp	25.085.900,00
- Biaya Umum dan Administrasi Lainnya	Rp	3.570.000,00
- Biaya Amortisasi	Rp	-
<b>Jumlah Biaya Umum dan Administrasi</b>	<b>Rp</b>	<b>4.676.849.467,00</b>
<b>d. Biaya Non Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>317.400,00</b>
Merupakan Biaya Non Operasional per 30 Juni 2020		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Biaya Administrasi Bank	Rp	317.400,00
<b>Jumlah Biaya Non Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>317.400,00</b>
<b>e. Kerugian</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
Merupakan Kerugian per 30 Juni 2020		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Rugi Lain-lain	Rp	-
<b>Jumlah Kerugian</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Biaya</b>	<b>Rp</b>	<b>33.488.462.748,00</b>
<b>f. Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp</b>	<b>14.651.011.530,00</b>

## RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020

### 5. Laporan Arus Kas - Metode Langsung

		30 JUNI 2020
<b>a. Arus Kas dari Aktivitas Operasional</b>	Rp	<b>29.826.275.034,00</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	Rp	<b>29.826.275.034,00</b>
Merupakan Saldo Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasional per 30 Juni 2020.		
<b>- Arus Masuk</b>		
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	Rp	43.071.656.793,00
Pendapatan APBD/APBN	Rp	23.883.798.990,00
Pendapatan Usaha Lainnya	Rp	927.366.978,00
Uang pasien	Rp	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>67.882.822.761,00</b>
<b>- Arus Keluar</b>		
Biaya Layanan	Rp	32.597.973.191,00
Biaya Umum dan Administrasi	Rp	4.701.228.745,00
Biaya Umum Lainnya	Rp	317.400,00
Uang Muka Kegiatan	Rp	757.028.391,00
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>Rp</b>	<b>38.056.547.727,00</b>
<b>b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	Rp	<b>12.707.358.938,00</b>
<b>Arus Keluar</b>	Rp	<b>12.707.358.938,00</b>
Merupakan Saldo Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi per 30 Juni 2020		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Perolehan Aset Tetap	Rp	12.707.358.938,00
- Perolehan Aset Lainnya	Rp	-
<b>c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	Rp	<b>-</b>
Merupakan Saldo Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi per 30 Juni 2020		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
<b>- Arus Masuk</b>		
~ Penerimaan Pinjaman	Rp	-
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Arus Kas Bersih</b>	Rp	<b>17.118.916.096,00</b>
<b>Saldo Awal Kas dan Setara Kas</b>	Rp	<b>9.312.865.033,00</b>
<b>Saldo Akhir Kas dan Setara Kas</b>	Rp	<b>26.431.781.129,00</b>
Saldo akhir kas dan setara kas per 30 Juni 2020 sebesar Rp.26.431.781.129,- terdiri dari		
1 Saldo rekening kas BLUD ( 1.062.00066.6 )	Rp	26.431.724.520,00
2 Kas bendahara pengeluaran APBD	Rp	-
3 Kas bendahara penerimaan BLUD	Rp	-
4 Sisa kas bendahara Pengeluaran BLUD	Rp	56.609,00
	<b>Rp</b>	<b>26.431.781.129,00</b>



**RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020

---

**6 Reklasifikasi**

---

Telah dilakukan reklasifikasi dan koreksi penyajian laporan keuangan Semester 1 Tahun 2020 sebagai berikut :

a. ---- nihil ----

b. ---- nihil ----

---

**7 Penyusunan dan Penyelesaian Laporan Keuangan**

---

Pejabat dan pengelola Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Muntilan bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2020.

Muntilan, 30 Juli 2020

Direktur RSUD Muntilan  
Kabupaten Magelang



dr. M. SYUKRI, MPH

Pembina Tingkat I

NIP. 19660415 199603 1 003